



**JUDUL NASKAH
TIDAK LEBIH DARI 15 KATA**

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua²

¹ Nama jurusan, nama fakultas, nama universitas

² Nama lembaga penelitian, alamat, kota

¹ Email : kontak_penulispertama@alamat.co.id

Sengaja dikosongkan

ABSTRAK

Jurnal of Spatial Transformation (JST) merupakan jurnal yang dikelola oleh Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan nomor P-ISSN XXXX-XXXX dan E-ISSN XXXX-XXXX. Terbit dalam 2 kali setahun yaitu Mei dan September setiap tahunnya. Adapun abstrak ditulis dalam bahasa Bahasa Inggris atau bahasa Indonesia dengan jenis huruf Tahoma, ukuran 11 pt, italic, spasi tunggal. Abstrak harus bersifat informatif dan deskriptif, artinya setiap informasi yang terkandung pada abstrak tersebut harus berdasarkan fakta. Dengan kata lain, sangat tidak diperkenankan untuk mencantumkan informasi yang tidak ada faktanya yang jelas dalam isi artikel pada suatu abstrak. Abstrak yang baik harus mengandung empat unsur: Argumentasi logis perlu dilakukan observasi atau penelitian untuk memecahkan masalah, pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah (metode), hasil yang dicapai dalam penelitian serta kesimpulan yang diperoleh. Setiap unsur hendaknya diungkapkan dalam kalimat yang singkat dan jelas, dengan demikian keseluruhan abstrak menjadi tidak terlalu panjang. Abstrak terdiri dari satu paragraf dengan jumlah kata paling banyak 250 kata dalam bahasa Indonesia dan 200 kata dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci : *ada, tiga, kata*

A. PENDAHULUAN

Pedoman penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penerbitan naskah di Journal of Spatial Transformation. Penulis dapat menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah dalam bahasa Indonesia harus sesuai dengan EYD yang berlaku, dan apabila dalam bahasa Inggris sebaiknya memenuhi *standard* tata bahasa Inggris baku. Isi naskah yang dikirimkan harus orisinal dan bukan plagiat. Harus ada unsur kebarutemuan (*novelty*) dari naskah. Naskah berbentuk **essai** dan bukan **enumeratif** (berangka) seperti laporan. Adapun naskah ditulis dalam format kertas berukuran A4 (210 mm x 297 mm) format *mirror* dengan margin atas dan kanan 4 cm serta margin kiri dan bawah 3 cm untuk halaman genap sedangkan margin atas dan kiri dengan ukuran 4 cm, dan margin bawah dan kanan dengan ukuran 3 cm untuk halaman ganjil. Panjang naskah hendaknya

maksimal 15 halaman dan sudah termasuk lampiran. Jarak antara paragraf adalah satu spasi tunggal.

Isi tulisan harus tercermin dalam judul. Sehingga judul naskah harus mencerminkan inti dari isi suatu tulisan. Judul hendaknya menonjolkan fenomena (obyek) yang diteliti, bukan metode dan bukan kegiatan (proyek). Judul bersifat informatif, spesifik, efektif dan maksimal 15 kata. Judul tidak perlu diawali dengan kata penelitian, analisis, studi, atau kajian, kecuali kata tersebut merupakan pokok bahasan. Sebaiknya sudah merupakan pernyataan dari penulis tentang apa yang telah diperoleh dari penelitian.

Keterangan nama penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebutkan gelar. Di bawahnya, dicantumkan nama lembaga dan alamat lengkap tempat penulis bekerja beserta alamat *email* penulis untuk korespondensi. Jika penulis lebih dari satu orang dan bekerja di lembaga yang sama, maka pencantuman satu alamat telah dianggap cukup mewakili alamat penulis lainnya.

Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti. Kata kunci merupakan kata/istilah yang paling inti dalam naskah, dan harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan membantu penelusuran. Penulisan urutan dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi naskah. Adapun naskah disusun dalam 4 subjudul yaitu: **Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan**. Subjudul diposisikan center. Subjudul ditulis dengan huruf besar di awal kata, cetak tebal (**bold**). **Ucapan Terima Kasih** (jika ada), **Daftar Pustaka** dan **Lampiran** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Kesimpulan** dan tidak diberi nomor. Subjudul untuk naskah bahasa Inggris sebagai berikut: **Introduction, Methods, Results and Discussion, Conclusion. Acknowledgement** (jika ada), **References** dan **Appendix** (jika ada) ditulis berurutan setelah **Conclusion**.

Sub - subjudul ditulis dengan menggunakan angka Arab sebagai urutan subsub judul dan **dicetak tebal (rata kiri)**. Subsubjudul adalah bagian naskah yang perlu dijelaskan lebih detail. Kata-kata umum seperti: Latar Belakang, Tujuan, Rumusan masalah, Data, Peralatan, dan lain-lain tidak harus dijadikan subsubjudul, cukup langsung penjelasan substansinya saja. **Naskah langsung ditulis setelah kata subsubjudul dan tanpa spasi.**

B. KETENTUAN

1. Penulisan Subjudul

Subjudul **Pendahuluan** hendaklah mencakup hal – hal berikut ini: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis (jika ada). Untuk penemuan – penemuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya baik oleh diri – sendiri maupun orang lain dan berkaitan dengan penelitian yang dikerjakan, dapat dimasukkan di dalam subjudul pendahuluan ini. Pendekatan atau **metode penelitian** yang digunakan harus ditulis sesuai dengan cara ilmiah, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Metode penelitian berisi deksripsi mengenai prosedur penelitian, waktu dan tempat, bahan dan peralatan, serta metode yang digunakan (termasuk alat analisis). Metode penelitian harus diuraikan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan. Demikian juga **hasil dan pembahasan** haruslah berisi hasil analisis fenomena di wilayah penelitian yang relevan dengan tema kajian. Hasil penelitian hendaknya dibandingkan dengan

teori dan temuan penelitian yang relevan. Selanjutnya, **kesimpulan** boleh berupa kesimpulan khusus dan kesimpulan umum. Kesimpulan khusus merupakan hasil analisa data atau hasil uji hipotesa tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan umum sebagai hasil generalisasi atau keterkaitan dengan fenomena serupa di wilayah lain dari publikasi terdahulu. Kesimpulan harus bisa menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Hal yang perlu diperhatikan adalah segitiga konsistensi (masalah-tujuan-kesimpulan harus konsisten). Komprehensivitas metode, pembahasan, serta analisis dan sintesis harus terdapat dalam naskah karena menunjukkan seberapa dalam dan menyeluruh penelitian yang telah dilakukan. Komprehensivitas naskah diukur dari kedalaman pembahasan, kemenyeluruhan tingkat analisis, dan ketuntas jawaban atas permasalahan. Penggunaan catatan kaki tidak diperkenankan. Simbol/lambang ditulis dengan jelas dan konsisten. Istilah asing ditulis dengan huruf *italic*. Singkatan harus dituliskan secara lengkap pada saat disebutkan pertama kali, setelah itu boleh ditulis kata singkatnya.

Tabel harus ada dalam isi tulisan, sehingga penting sekali tabel memiliki penomoran. Tabel ditulis dengan *Times new roman* ukuran **10** pt dan berjarak satu spasi dibawah judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf berukuran **11** pt dan ditempatkan diatas tabel. Penomoran tabel menggunakan angka Arab (1,2,...). Tabel diletakkan segera setelah disebutkan di dalam naskah. Apabila tabel memiliki lajur/kolom cukup banyak, bisa digunakan format satu kolom atau satu halaman penuh. Apabila judul pada lajur tabel terlalu panjang, maka lajur diberi nomor dan keterangannya di bawah tabel. Format tabel mengikuti contoh seperti **Tabel 1**.

Tabel 1. Penilaian objek wisata

No	Contoh	Contoh
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Sedang	3
4	Kurang Baik	2
5	Buruk	1
Jumlah		

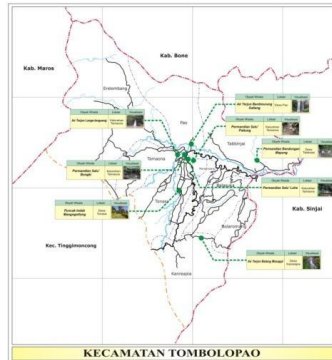
Sumber : hasil analisis tahun

Gambar diletakkan segera setelah disebutkan dalam naskah, **Gambar diletakkan pada posisi setelah paragraph penjelasan**. Penomoran gambar menggunakan angka Arab. Penulisan keterangan gambar menggunakan huruf *Times new roman* berukuran **11 pt**, dan diletakkan di bagian bawah. Gambar yang telah dipublikasikan harus disebutkan sumbernya setelah penulisan judul gambar.

Adapun gambar harus disediakan dalam ukuran yang proporsional dan beresolusi tinggi untuk penampilan yang terbaik, sehingga semua informasi dalam gambar terbaca. **Untuk pengiriman naskah ke redaksi harus menyertakan file berisi gambar atau ilustrasi dalam format .jpg dengan resolusi tinggi**. Untuk pembuatan gambar atau ilustrasi yang menggunakan perangkat lunak (*software*) khusus, hendaknya merupakan *software* legal dan

Nama Penulis Pertama dan Nama Penulis Kedua, Judul Tulisan Maksimal 15 Kata Diketik Bold 10 pt

disebutkan namanya, contoh: gambar hasil Mapinfo, Arcview, Matlab, GMT, dan lain lain.



Gambar 1. Sebaran Lokasi
Sumber : dinas terkait

Jika terdapat persamaan reaksi atau matematis, diletakkan simetris pada kolom. Nomor persamaan diletakkan di ujung kanan dalam tanda kurung, dan penomoran dilakukan secara berurutan. Apabila terdapat rangkaian persamaan yang lebih dari satu baris, maka penulisan nomor diletakkan pada baris terakhir. Penunjukkan persamaan dalam naskah dalam bentuk singkatan, seperti Pers. (1).

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

$$ka = -\left(\frac{\partial u}{\partial x} + \frac{\partial v}{\partial y}\right) \quad (1)$$

(kosong satu spasi tunggal 10 pt)

Penurunan persamaan matematis tidak perlu ditulis semuanya secara detail, hanya dituliskan bagian yang terpenting, metode yang digunakan dan hasil akhirnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pengutipan pustaka di dalam naskah dituliskan dengan menggunakan nama akhir penulis, koma dan tahun penulisan. Angka ditulis dalam kurung persegi/*square bracket*. Contoh pengutipan pustaka adalah Untuk keperluan ini, dibutuhkan metode kualitatif dengan kuantitatif. Metode kuantitatif diperlukan sebagai cara untuk mempertegas hasil yang diperoleh penelitian sejarah sosial dan permukiman dengan metode kualitatif (Nawir, 2010). Penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Mendeley.

Paper dalam jurnal

a. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (1 penulis)

Nama penulis, Tahun terbit. Judul naskah, Nama Jurnal, Volume (Nomor), hal. awal – hal. akhir.

Contoh:

Healy, R. G, 1971. The effects of improved housing on worker performance. Journal of Human Resources, 6, 297–308.

**b. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (2 - 6 penulis)
Penulis 1, Penulis 2, & Penulis 3, Tahun terbit. Judul naskah, *Nama Jurnal, Volume (Nomor)*, hal. awal – hal. akhir.**

Contoh:

Puryanto, W., Surdiyanto, B., & Sembiring, S, 2010. Perencanaan Berbasis Masyarakat. *Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan*, 11 (1), 66-72.

c. Artikel dalam jurnal ilmiah dengan volume dan nomor (lebih dari 6 penulis)

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5, Penulis 6, et. al. (Tahun terbit). Judul naskah. *Nama Jurnal, Volume (Nomor)*, hal. awal – hal. akhir.

Contoh:

Gunawan, K., Purganto, B., Wartti, E.T., Setyobudhi, D., Las, I., Pukaradi, A., et. al. (2010). Teknologi Bangunan Tinggi Berbasis Ramah Lingkungan. *Jurnal KORIDOR Arsitektur dan Perkotaan*, 11(2), 96-105.

Buku

a. Buku (1 penulis)

Nama penulis, Tahun terbit. *Judul buku*, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.

Contoh:

[4] Turner, J. F. C, 1976. Housing by people. London: Marion Boyars Publishing.

b. Buku (2 - 6 penulis)

Penulis 1, & Penulis 2, Tahun terbit. *Judul buku*, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.

Contoh:

Spence, R., & Cook, D. J, 1983. Building materials in developing countries. Chichester: Wiley.

c. Buku (lebih dari 6 penulis)

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3, Penulis 4, Penulis 5, Penulis 6, et. al, Tahun terbit. *Judul buku*, Nama kota tempat terbit: Nama penerbit.

Contoh:

Johnson, L., Lewis, K., Peters, M., Harris, Y., Moreton, G., Morgan, B., et. al, 2005. *How far is far?* London: McMillan.

Artikel dari internet:

Judul artikel, Tahun diterbitkan. (*alamat situs*), tanggal diakses.

Contoh:

Interactive Weather and Wave Forecast Maps, 2011. (<http://www.bom.gov.au/Australia/charts/viewer/index.shtml>), diakses 7 April 2011.